

# IMPLEMENTATION OF THE PROFILE MATCHING METHOD IN THE SOUTH SUMATRA PON BASKETBALL PLAYER SELECTION DECISION SUPPORT SYSTEM

## IMPLEMENTASI METODE PROFILE MATCHING PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN BASKET PON SUMATRA SELATAN

Aditya Tri Wulandari<sup>1</sup>, Parjito<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia  
Universitas Teknokrat, Jl. ZA. Pagar Alam No.9 -11, Labuhan Ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung  
email adityatriwulandari@teknokrat.ac.id<sup>1</sup>, djito@teknokrat.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract** - Basketball is a popular sport in Indonesia which is ranked third after badminton and football. Basketball is a platform for young people to channel their talents and develop playing skills, especially in South Sumatra Province. In selecting South Sumatra basketball players, an accurate and structured selection process is needed to get quality players. However, player selection is often still carried out by appointing players, which has the potential to cause inaccuracies in player selection. This research implements the Profile Matching method in a decision support system to select player selection based on predetermined criteria, such as physical and technical. The Profile Matching method works by comparing each candidate's profile with a predetermined ideal standard. The calculation is carried out by determining the gap value between the player criteria and the expected standards, then ranking is carried out to obtain accurate and transparent selection results. The research results show that the Profile Matching method is able to increase better accuracy in player selection compared to player appointment selection. In this way, the Profile Matching method helps management make more appropriate decisions and can be a good solution in improving the quality of the South Sumatra basketball team.

**Keywords:** PON South Sumatra, Profile Matching, Decision Support System.

**Abstrak** - Permainan basket merupakan salah satu olahraga populer di Indonesia yang menduduki peringkat ketiga setelah bulu tangkis dan sepak bola. Basket merupakan wadah bagi anak muda untuk menyalurkan bakatnya serta mengembangkan keterampilan bermain, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam pemilihan pemain basket Sumatera Selatan, diperlukan proses seleksi yang akurat dan terstruktur guna mendapatkan pemain yang berkualitas. Terdapat masalah yaitu pemain ditunjuk secara langsung, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam pemilihan pemain, Penelitian ini mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi pemilihan pemain berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti fisik dan teknik. Metode *Profile Matching* bekerja dengan membandingkan profil setiap kandidat dengan standar ideal yang telah ditetapkan. Perhitungan dilakukan dengan menentukan nilai gap antara kriteria pemain dan standar yang diharapkan, kemudian dilakukan perankingan untuk mendapatkan hasil seleksi yang akurat dan transparan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Profile Matching* mampu meningkatkan akurasi yang lebih baik dalam pemilihan pemain dibandingkan dengan seleksi penunjukan pemain. Dengan demikian metode *Profile Matching* membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih tepat dan dapat menjadi solusi yang baik dalam meningkatkan kualitas tim basket Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** PON Sumatera Selatan, *Profile Matching*, Sistem Pendukung Keputusan.

## I. PENDAHULUAN

Olahraga basket merupakan salah satu olahraga bola besar. Permainan ini berlangsung dengan cara mempertandingkan dua tim basket dan berebut bola untuk dimasukkan ke dalam ring lawan. Skor yang didapatkan tergantung dari cara masuknya bola. Skor di dapatkan kalau berhasil mencetak skor berkisar satu sampai tiga poin. Permainan bola basket merupakan salah satu jenis olahraga populer di Indonesia yang menduduki peringkat ketiga setelah bulu tangkis dan sepak bola. [1] Pemerintahan provinsi Sumatera Selatan mengadakan Pekan Olahraga Nasional (PON) untuk lomba olahraga basket. Dalam Permainan bola basket terdapat wadah bagi anggotanya untuk menyalurkan bakatnya dalam bidang olahraga basket dan untuk mengembangkan kualitas dari para pemain atau sering disebut dengan klub basket [2]. Anggota Klub Basket berkembang ke arah profesional dan harus ditangani pula oleh seorang yang profesional. Hal ini mengharuskan pelatih untuk teliti dalam melihat bakat seorang pemain dan menentukan posisi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengikuti perlombaan yang diadakan oleh PON Sumatera Selatan. Wilayah Sumatera Selatan yang mengikuti seleksi PON Sumatera Selatan diantaranya Banyuasin, Lahat, Muara Enim, Musi Banyuasin dan Palembang. PON yang merupakan olahraga nasional di Indonesia yang diselenggarakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia. PON diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti seluruh provinsi di Indonesia. Target pemilihan pemain basket adalah mencari pemain basket yang nantinya akan dilatih dan diseleksi ketingkat senior untuk dipersiapkan mengikuti pertandingan tingkat lokal sampai nasional sebagai perwakilan PON Sumatera Selatan. Tim pelatih bertugas memilih pemain dengan melakukan seleksi pemain. Seleksi Penilaian berdasarkan seleksi Fisik dan Teknik, atribut penilaian masih sering berubah-ubah dan berbeda di dalam anggota Tim Pelatih sehingga terjadi kekurangan data performa para pemain terpilih. Masalah lain yaitu terkadang pelatih salah mengambil keputusan pemain sehingga terkadang terjadi kesalahan teknis dalam bermain bola basket. Dengan demikian seiring perkembangan informasi maka diperlukan analisis pendukung keputusan untuk pemilihan pemain basket sebagai perwakilan PON Sumatera Selatan. Analisis sistem pendukung keputusan adalah analisis yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan sesuatu yang sering dihadapi manajemen, keputusan yang diambil biasanya karena faktor-faktor tertentu atas dasar logika dan lain-lain. Salah satu metode yang dapat membantu pemilihan pemain bola basket yaitu *profile matching* [3]. Penelitian terkait perancangan dengan menggunakan metode *profile matching* telah banyak dilakukan. Agustin *et al* menerapkan Metode Profile Matching untuk Penempatan Posisi Pemain Sepak Bola [4]. Sedangkan Erlana *et al* menggunakan metode Metode *Profile Matching* untuk Seleksi Pemain Bola Voli Tingkat Kab.Sukabumi untuk Kejuaraan Pekan Olahraga Daerah (PORDA)[5]. Banyaknya penelitian terkait metode *profile matching* untuk perancangan, membuktikan bahwa metode ini masih layak digunakan hingga saat ini. Sehingga peneliti menggunakan metode *profile matching* untuk pemilihan pemain bola basket. *Profile Matching* adalah mekanisme pengambil keputusan berdasarkan variabel ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukan tingkat minimalnya[6]. Secara umum prosesnya yaitu membandingkan nilai profile yang akan dinilai dengan nilai profile yang diharapkan supaya diketahui perbedaan gapnya (kompetensi). Semakin kecil gapnya maka nilai bobot semakin besar, sehingga mempunyai peluang yang lebih besar [7].

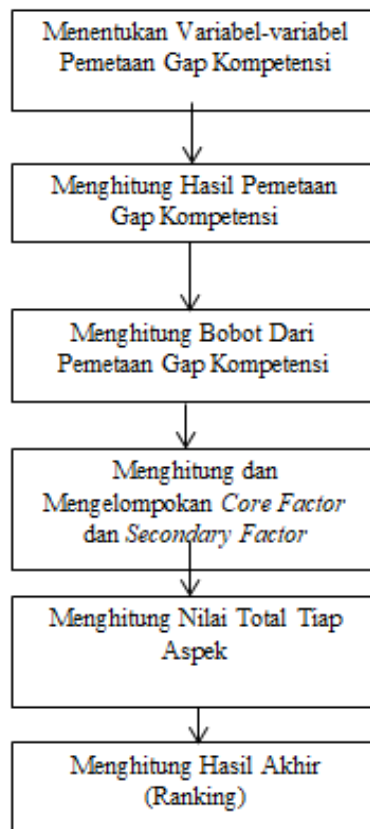
Hasil penelitian terkait maka dilakukan analisis pemilihan pemain bola basket yang tepat sesuai kebutuhan pada PON Sumatera Selatan. Dengan demikian *profile matching* digunakan untuk keputusan yang diambil melibatkan banyak faktor, dimana pengambil keputusan mengalami kesulitan dalam membuat bobot setiap faktor tersebut. Keunggulan metode penggunaan metode *profile matching* dapat memudahkan pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dapat dihindari.[8]. Maka kesimpulan penelitian ini

yaitu untuk penentuan perangkaan analisis pemilihan pemain basket PON Sumatera Selatan yang tepat sesuai kebutuhan dengan menggunakan metode *profile matching*. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis pemilihan pemain basket PON Sumatera Selatan. Oleh karena itu maka hasil analisis pemilihan pemain basket PON Sumatera Selatan akan memberikan keuntungan dalam melihat kriteria yang digunakan untuk pemilihan sesuai tim pelatih dari PON Sumatera Selatan dalam menyeleksi pemain terbaik untuk bergabung dengan tim dan dapat bersaing dalam suatu pertandingan.

## II. SIGNIFIKASI STUDI

### 2.1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode studi kasus dimana metode ini berhubungan dengan satu tujuan peneliti yang berfokus pada analisis penelitian. Penulis juga melakukan pendekatan kuantitatif dengan melakukan observasi langsung dilapangan untuk mengumpulkan data yang bersifat asli dan sudah terverifikasi serta menggunakan metode analisis dalam penelitian yaitu Metode *Profile Matching*. Berikut ini adalah tahapan dari metode *profile matching* dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Tahapan Metode *Profile Matching*

Berikut ini adalah penjelasan tahapan yang ada pada Gambar 1 tahapan dapat sebagai berikut :

1. Menentukan variabel yang akan dilakukan yaitu variabel atau kriteria yang digunakan adalah kemampuan fisik dan kemampuan teknik basket
2. Setelah menentukan kriteria atau variabel yang digunakan maka akan melakukan perhitungan pemetaan GAP dari masing-masing kriteria.

3. Setelah menentukan aspek penilaian dan kriteria yang akan digunakan dalam penilaian, maka selanjutnya adalah memberikan rating penilaian terhadap masing-masing kriteria. Dalam hal ini rating penilaian menggunakan nilai 1 sampai 5.
4. Melakukan perhitungan penilaian pemberian dana bantuan dan pemetaan gap kompetensi. Dalam perhitungan ini, hasil penilaian pemain berdasarkan aspek dan kriteria yang telah ditentukan.
5. Melakukan perhitungan dan pengelompokan *Core* dan *Secondary Factor*. Setelah ditentukan bobot nilai gap dari aspek yang telah ditentukan, maka setiap aspek dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Dalam penelitian ini persentase *Core Factor* adalah 60% dan *Secondary Factor* adalah 40%
6. Melakukan perhitungan nilai akhir yaitu dari masing-masing nilai akan dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan.

*Profile matching* atau yang biasa disebut dengan Analisis GAP Kompetensi adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pemain, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [9]. Setelah menentukan bobot nilai gap untuk masing-masing kriteria dengan cara yang sama. Kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok *Core Factor* dan *Secondary Factor* [10]. Untuk perhitungan *core factor* dapat ditunjukkan pada rumus persamaan 1:

$$NCF = \frac{\sum NC(pk, pi, sr, jt, k)}{\sum IC} \dots\dots\dots$$

..(1)

Keterangan:  
 NCF : Nilai rata-rata core factor  
 NC(pk, pi, sr, jt, k) : Jumlah total nilai *core factor*  
 IC : Jumlah item core factor

Sedangkan untuk perhitungan *secondary factor* dapat ditunjukkan padarumus pada persamaan 2:

$$NCS \frac{\sum NS(pk, pi, sr, jt, k)}{\sum IS} \dots\dots\dots$$

.....(2)

Keterangan:  
 NSF : Nilai rata-rata secondary factor  
 NS(pk, pi, sr, jt, k) : Jumlah total nilai *secondary factor*  
 IS : Jumlah item *secondary factor*

Dari hasil perhitungan dari tiap aspek di atas kemudian dihitung nilai total berdasar presentasi dari core dan secondary yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil [10]. Contoh perhitungan dapat dilihat pada persamaan 3:

$$N = (x) \% NCF + (x) \% NSF) \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:  
 N: Nilai total dari aspek  
 NCF : Nilai rata-rata *core factor*

NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*

(x)% : Nilai persen yang diinputkan

Untuk lebih jelasnya penghitungan nilai total terlebih dahulu menentukan nilai persen yang diinputkan yaitu *core factor* 60% dan *secondary factor* 40%. Kemudian nilai *core factor* dan *secondary factor* ini dijumlahkan sesuai rumus dan hasilnya. Hasil akhir dari proses ini adalah ranking dari rekomendasi pemilihan pemain bola basket. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu. Perhitungan tersebut dapat ditunjukkan pada persamaan 4:

$$Ha = (x)\%N_1 + (x)\%N_2 + \dots + (x)\%N_{123..n} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

Ha : Hasil Akhir

N : Nilai Kriteria

(x)% : Nilai Persen yang diinputkan.

Berikut ini tabel Penentuan Bobot Nilai Gap dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Penentuan Bobot Nilai Gap (Paranthia, 2020)

Selisih	Bobot	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
5	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat Kompetensi
-5	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
10	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat Kompetensi
-10	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
15	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat Kompetensi
-15	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
20	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat Kompetensi
-20	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat

Keterangan : Gap : Perbedaan / selisih value masing - masing aspek / atribut dengan value target

## 2.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung.
2. Studi Literatur dilakukan kajian literatur dari beberapa jurnal, *E-book*, buku-buku referensi dan sumber sumber lain yang berkaitan dan dapat mendukung dalam pembuatan penelitian ini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi pemilihan pemain berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti fisik dan teknik. Dalam penelitian menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office* yaitu *Microsoft Excel 2020*.

### 3.1. Hasil Perhitungan *Profile Matching*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu *dipakai untuk meneliti masalah yang sudah terukur dan mempunyai populasi luas..* Setelah itu disimpulkan menjadi hasil penelitian. Sistem Pendukung Keputusan atau DSS (*Decision Support System*) adalah sistem informasi berbasis komputer yang tujuan utamanya adalah membantu pembuatan keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat tidak terstruktur dan semi terstruktur dengan penerapan metode *profile matching*.

Sebelum melakukan proses pemilihan pemain basket dengan menggunakan metode *Profile Matching*, dimana harus menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan aspek penilaian dan kriteria yang digunakan beserta bobot per kriteria .Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan aspek penilaian dan kriteria yang akan digunakan beserta bobot per kriterianya. Berikut adalah aspek penilaian, kriteria, dan bobot per kriterianya.
  - a. Aspek tes kemampuan fisik dengan persentase 40%
  - b. Aspek kemampuan teknik basket dengan persentase 60%
2. Setelah menentukan aspek penilaian dan kriteria yang akan digunakan dalam penilaian, maka selanjutnya adalah memberikan rating penilaian terhadap masing-masing kriteria. Dalam hal ini rating penilaian menggunakan nilai 1 sampai 5. Nilai 5 adalah nilai tertinggi yang menggambarkan pemain memenuhi kriteria 90 s/d 100%, sedangkan nilai 1 adalah nilai terendah yang menggambarkan pemain memenuhi kriteria kurang dari 60%.
3. Melakukan perhitungan penilaian pemilihan pemain bola basket dan pemetaan gap kompetensi. Dalam perhitungan ini, hasil penilaian pemain berdasarkan aspek dan kriteria yang telah ditentukan.
4. Melakukan perhitungan dan pengelompokan *Core* dan *Secondary Factor* Setelah ditentukan bobot nilai gap dari aspek yang telah ditentukan, maka setiap aspek dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Dalam penelitian ini persentase *Core Factor* adalah 60% dan *Secondary Factor* adalah 40%

Berikut adalah analisis perhitungan yang dilakukan kepada pemain basket, dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Kriteria

Kriteria	Sub Kriteria	Bobot
Test Kemampuan Fisik	Daya Tahan	20
	Kecepatan	15
	Kelincahan	15
	Daya Ledak	15
	Kekuatan	20
	Fleksibilitas dan komposisi tubuh	15
Kemampuan Teknik Basket	<i>Dribbling</i>	20
	<i>Passing</i>	20
	<i>Shooting</i>	20
	<i>Defense</i>	15
	<i>Rebounding</i>	15
	<i>Footwork</i>	10

Berikut ini adalah data pemain yang akan dilakukan perhitungan pemilihan pemain untuk PON Sumatera Selatan, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4 Data Pemain

No	Kode Pemain	Kabupaten/Kota	Nama Pemain
1	A1	Banyuasin	Anggun Annaila Z
2	A2	Banyuasin	Meilani Putri
3	A3	Banyuasin	Defarin Faniza
4	A4	Banyuasin	Anjarini Dhita P
5	A5	Lahat	Siti Fauziah M
6	A6	Muara Enim	Chatrine Difa A
7	A7	Musi Banyuasin	Ari Nugraheni
8	A8	Musi Banyuasin	Alnisya Mudia
9	A9	Musi Banyuasin	Varisyah Agustia S
10	A10	Musi Banyuasin	Keyla Silvia
11	A11	Musi Banyuasin	Yustina Meliyanti
12	A12	Musi Banyuasin	Ria Ramadhani
13	A13	Palembang	Nabila Defriana
14	A14	Palembang	Pebrianti
15	A15	Palembang	Asyarifah Nur A

Proses atau tahapan pada seleksi pemilihan pemain PON Sumatera Selatan akan metode *profile matching*, akan di olah menggunakan pemetaan terhadap penentuan nilai GAP dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Pemetaan GAP

No	Nama Pemain	Kemampuan Fisik						Kemampuan Teknik Basket					
		DT	KC	KL	DL	KT	FK	DB	PS	ST	DF	RB	FT
1	A1	20	10	15	10	20	15	15	10	10	5	15	15
2	A2	10	15	20	10	10	5	15	5	10	5	15	15
3	A3	15	10	15	20	20	15	10	20	10	10	5	15
4	A4	15	5	10	15	10	15	20	10	10	10	10	20
5	A5	5	15	20	15	10	10	10	10	15	10	15	10
6	A6	15	5	5	10	15	5	20	20	15	15	10	15
7	A7	10	5	15	15	15	20	15	15	10	10	10	15
8	A8	15	10	10	5	15	10	10	10	20	15	15	20
9	A9	10	15	5	10	10	15	20	15	10	10	20	15
10	A10	15	10	15	15	10	15	10	10	10	5	20	15
11	A11	20	15	15	10	20	10	20	15	15	10	20	10
12	A12	15	10	10	10	20	15	15	15	5	10	20	20
13	A13	10	5	15	10	20	10	10	20	10	10	5	20
14	A14	5	15	15	15	15	20	15	20	10	10	10	15
15	A15	15	15	10	20	15	15	10	10	20	15	10	10
	Nilai Standar	20	15	15	15	20	15	20	20	20	15	15	10
1	A1	0	-5	0	-5	0	0	-5	-10	-10	-10	0	5
2	A2	-10	0	5	-5	-10	-10	-5	-15	-10	-10	0	5
3	A3	-5	-5	0	5	0	0	-10	0	-10	-5	-10	5
4	A4	-5	-10	-5	0	-10	0	0	-10	-10	-5	-5	10

5	A5	-15	0	5	0	-10	-5	-10	-10	-5	-5	0	0
6	A6	-5	-10	-10	-5	-5	-10	0	0	-5	0	-5	5
7	A7	-10	-10	0	0	-5	5	-5	-5	-10	-5	-5	5
8	A8	-5	-5	-5	-10	-5	-5	-10	-10	0	0	0	10
9	A9	-10	0	-10	-5	-10	0	0	-5	-10	-5	5	5
10	A10	-5	-5	0	0	-10	0	-10	-10	-10	-10	5	5
11	A11	0	0	0	-5	0	-5	0	-5	-5	-5	5	0
12	A12	-5	-5	-5	-5	0	0	-5	-5	-15	-5	5	10
13	A13	-10	-10	0	-5	0	-5	-10	0	-10	-5	-10	10
14	A14	-15	0	0	0	-5	5	-5	0	-10	-5	-5	5
15	A15	-5	0	-5	5	-5	0	-10	-10	0	0	-5	0

Berdasarkan perhitungan selisih GAP diatas maka akan dilakukan pembobotan GAP. Terlihat pada tabel selisih GAP. Berikut ini adalah hasil pembobotan pada dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Pembobotan Kemampuan Fisik

No	Nama Pemain	Kemampuan Fisik						Kemampuan Teknik Basket					
		DT	KC	KL	DL	KT	FK	DB	PS	ST	DF	RB	FT
1	A1	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	4,5
2	A2	3	5	4,5	4	3	3	4	2	3	3	5	4,5
3	A3	4	4	5	4,5	5	5	3	5	3	4	3	4,5
4	A4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	4	3
5	A5	2	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	5
6	A6	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4,5
7	A7	3	3	5	5	4	4,5	4	4	3	4	4	4,5
8	A8	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	3,5
9	A9	3	0	3	4	3	5	5	4	3	4	4,5	4,5
10	A10	4	4	5	5	3	5	3	3	3	3	4,5	4,5
11	A11	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4,5	5
12	A12	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4,5	3,5
13	A13	3	3	5	4	5	4	3	5	3	4	3	3,5
14	A14	2	5	5	5	4	4,5	4	5	3	4	4	4,5
15	A15	4	5	4	4,5	4	5	3	3	5	5	4	5

Berikut ini adalah hasil akhir dari proses perhitungan *core factor* dengan nilai persentase sebesar 40% dan *secondary factor* dengan nilai bobot 60% , yaitu dengan rumus pada tabel dibawah ini :

Contoh Perhitungan A1:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} = \frac{5+4+4}{5} = 2,6$$

$$NCS = \frac{\sum NS}{\sum IS} = \frac{5+3+4}{5} = 2,4$$

Selanjutnya akan dihitung Berikut ini adalah hasil perhitungan setiap aspek yang diatas, berikutnya dihitung nilai total berdasarkan presentase dari *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap pemilihan pemain basket yaitu dengan rumus pada tabel dibawah ini :



Contoh perhitunga A1.

$$N = (x) \% NCF + (x) \% NSF = (60\% \times 2,8) + (40\% \times 2,8) = 2,8$$

Tabel 7 Hasil Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Kemampuan Fisik

No	Kode Pemain	Kemampuan Teknik Basket						<i>Core Factor</i>	<i>Secondary Factor</i>	<i>Ni</i>
		DB	PS	ST	DF	RB	FT			
1	A1	5	4	5	4	5	5	2,6	2,4	2,8
2	A2	3	5	4,5	4	3	3	2,2	3	2,3
3	A3	4	4	5	4,5	5	5	2,8	2,8	2,72
4	A4	4	3	4	5	3	5	2,5	2	2,36
5	A5	2	5	5	5	3	4	2,6	2,9	2,4
6	A6	4	3	3	4	4	3	2,2	2,6	2,08
7	A7	3	3	5	5	4	4,5	2,4	2,4	2,4
8	A8	4	4	4	3	4	4	2	2,2	2,32
9	A9	3	0	3	4	3	5	2,2	2,7	1,68
10	A10	4	4	5	5	3	5	2,4	2,2	2,6
11	A11	5	5	5	4	5	4	1,2	2,4	2,84
12	A12	4	4	4	4	5	5	2,6	2,6	2,56
13	A13	3	3	5	4	5	4	3	2,6	2,36
14	A14	2	5	5	5	4	4,5	2,4	2,8	2,52
15	A15	4	5	4	4,5	4	5	2,2	2,6	2,64

Tabel 8 Hasil Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* Kemampuan Teknik Basket

No	Kode Pemain	Kemampuan Teknik Basket						<i>Core Factor</i>	<i>Secondary Factor</i>	<i>Ns</i>
		DB	PS	ST	DF	RB	FT			
1	A1	4	3	3	3	5	4,5	2	2,5	2,2
2	A2	4	2	3	3	5	4,5	1,8	2,5	2,08
3	A3	3	5	3	4	3	4,5	2,2	2,3	2,24
4	A4	5	3	3	4	4	3	2,2	2,2	2,2
5	A5	3	3	4	4	5	5	2	2,8	2,32
6	A6	5	5	4	5	4	4,5	2,8	2,7	2,76
7	A7	4	4	3	4	4	4,5	2,2	2,5	2,32
8	A8	3	3	5	5	5	3,5	2,2	2,7	2,4
9	A9	5	4	3	4	4,5	4,5	2,4	2,6	2,48
10	A10	3	3	3	3	4,5	4,5	1,8	2,4	2,04
11	A11	5	4	4	4	4,5	5	2,6	2,7	2,64
12	A12	4	4	2	4	4,5	3,5	2	2,4	2,16
13	A13	3	5	3	4	3	3,5	2,2	2,1	2,16
14	A14	4	5	3	4	4	4,5	2,4	2,5	2,44
15	A15	3	3	5	5	4	5	2,2	2,8	2,44

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah ranking dari kandidat yang diajukan untuk menjadi perwakilan pemain basket. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu, dapat dilihat dibawah ini :

Contoh perhitungan A1 :

$$Ha = (x)\%N_1 + (x)\%N_2 = (40\% \times 2,8) + (60\% \times 2,2) = 2,44$$

Tabel 9 Hasil Perhitungan

No	Kode Pemain	$N_i$	$N_s$	Hasil
1	A1	2,8	2,2	2,44
2	A2	2,3	2,08	2,168
3	A3	2,72	2,24	2,432
4	A4	2,36	2,2	2,264
5	A5	2,4	2,32	2,352
6	A6	2,08	2,76	2,488
7	A7	2,4	2,32	2,352
8	A8	2,32	2,4	2,368
9	A9	1,68	2,48	2,16
10	A10	2,6	2,04	2,264
11	A11	2,84	2,64	2,72
12	A12	2,56	2,16	2,32
13	A13	2,36	2,16	2,24
14	A14	2,52	2,44	2,472
15	A15	2,64	2,44	2,52

Berdasarkan data asli dan data analisis perhitungan menggunakan *profile matching* terdapat hampir 90% mengalami kesamaan dengan data asli dan yang dihitung menggunakan *profile matching* hanya berbeda pada pengurutan atau perengkingan yang dibuat. maka bisa ditentukan peringkat atau ranking dari kandidat berdasarkan pada **semakin besarnya nilai hasil akhir** sehingga **semakin besar pula kesempatan untuk menduduki jabatan yang ada**, begitu pula sebaliknya. Berikut ini adalah tabel perangkingan yang didapat, yaitu :

Tabel 10 Rangking

No	Kode Pemain	Rangking
1	A11	2,72
2	A15	2,52
3	A6	2,488
4	A14	2,472
5	A1	2,44
6	A3	2,432
7	A8	2,368
8	A5	2,352
9	A7	2,352
10	A12	2,32
11	A4	2,264
12	A10	2,264
13	A13	2,24
14	A2	2,168
15	A9	2,16

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan fisik dan kemampuan teknik basket. Metode *profile matching* dapat digunakan untuk memberikan

rekomendasi pemilihan pemain PON Sumatera Selatan dikarenakan perhitungan ini dapat melakukan perbandingan antara pemain satu dengan pemain lainnya sesuai dengan kriteria yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan mana pemain yang memiliki nilai tertinggi dan paling layak terpilih untuk mewakili PON Sumatera, berdasarkan hasil analisis perhitungan maka pemain yang terpilih adalah pemain A11 dengan nilai 2,72.

### 3.2. Hasil Pembahasan

Berdasarkan analisis perhitungan dengan metode *profile matching* dan hasil perhitungan dengan menggunakan langkah-langkah pada metode *profile matching* dapat ditentukan DAN memperoleh nilai ranking tertinggi, dari data ranking tertinggi sehingga terpilih yaitu 5 pemain inti yaitu A11, A15, A6, A,14, A1 dan 7 pemain cadangan yaitu A3, A8, A5, A7, A12, A7,A2. Pemain yang terpilih tersebut akan mewakili pertandingan basket di PON Sumatera Selatan. Perhitungan ini sejalan dengan penelitian Sutinah (2017) dmenghasilkan perhitungan sesuai dengan kebutuhan yang menghasilkan nilai ranking yang dapat menjadi acuan dari penelitian [11]. Menurut Radilah (2021) menyatakan bahwa metode *profile matching* memiliki keterbatasan yaitu tidak memperhitungkan ketahanan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan [12].

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemilhan pemain basket PON Sumatera Selatan menggunakan metode *profile matching* merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan asumsi terdapat variabel prediktor ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Hasil perhitungan dengan metode *profile matching* menghasilkan pemain terpilih yaitu 5 pemain inti yaitu A11, A15, A6, A,14, A1 dan 7 pemain cadangan yaitu A3, A8, A5, A7, A12, A7,A2. Pemain yang terpilih tersebut akan mewakili pertandingan basket di PON Sumatera Selatan, sehingga terdapat 5 pemain inti dan 7 pemain cadangan. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh hasil penelitian ini telah membantu pihak pelatih dalam memilih dan mempertimbangkan pemain basket untuk PON Sumatera Selatan yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Analisis ini dapat dilakukan dengan cara menilai semua pemain dan dihitung dengan bobot yang telah ditentukan.

## REFERENSI

- [1] R. Koibur, R. S. Manuhua, and F. Y. Wattimena, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Basket Tingkat Senior Menggunakan Metode Simple Addictive Weight Berbasis Web," *J. Sistim Inf. dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 121–128, 2023, doi: 10.37034/jsisfotek.v5i1.199.
- [2] S. Nurhayati, M. Tonggiroh, and R. F. Hasan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemain Inti Bola Basket Pada FMBBC Mandala Jayapura," *J. Semin. Nas. Ris. dan Teknol. (SEMNAS RISTEK)*, pp. 36–42, 2020.
- [3] L. Ariyanto, P. Sokibi, and V. D. Kartika, "Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting pada Excelso Coffee Rinjani Semarang," *ICIT J.*, vol. 10, no. 1, pp. 12–21, 2024, doi: 10.33050/icit.v10i1.2814.
- [4] Yoga Handoko Agustin, A. Mulyani, and R. Ibrahim, "Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Posisi Pemain Sepak Bola Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 377–386, 2021, doi: 10.33005/jifosi.v2i2.332.
- [5] R. Erlana, Prajoko, and A. Pambudi, "Penerapan Metode Profile Matching untuk Seleksi Pemain Bola Voli Tingkat Kab.Sukabumi untuk Kejuaraan Pekan Olahraga Daerah (PORDA)," *J. Tek. Inform. Unika*, vol. 07, no. 02, pp. 2657–1501, 2022.
- [6] M. F. Penta, F. B. Siahaan, and S. H. Sukamana, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah," *JSAI (Journal Sci. Appl. Informatics)*, vol. 2, no. 3, pp. 185–192, 2019, doi: 10.36085/jsai.v2i3.410.
- [7] M. D. Damara and S. N. Anwar, "Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Profil Matching Untuk Seleksi Pemain Futsal ( Studi Kasus Di Asosiasi Futsal Kota U-19 Jepara )," *Proceeding SENDIU 2020*, pp. 978–979, 2020.
- [8] S. Wahyudi, H. Suheri, and T. Nurhadian, "Implementasi Sistem Keputusan Pengangkatan Karyawan Tetap Pt. Imanuel Surya Utama Menggunakan Metode Saw," *J. Prosisko*, vol. 2, no. 1, pp. 34–41, 2015.
- [9] Kusrini, *Konsep Aplikasi Pendukung Keputusan*. Jakarta, 2017.
- [10] Y. W. Paranthia, S. Muhammad Zarlisb, Saifullahd, and I. O. Kirana, "Metode Profile Matching Menentukan Penerima Bantuan Perbaikan Rumah Pada Kecamatan Siantar Martoba," *JIF*, vol. 8, no. 1, pp. 66–76, 2020.
- [11] E. Sutinah, "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Profile Matching Dalam Pemilihan Salesman Terbaik," vol. 2, no. 1, pp. 29–42, 2017.
- [12] T. Radillah, L. Tambunan, B. Satria, and M. Iqbal, "Analisa Metode Profile Matching Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah ( Kpr )," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 69–76, 2021.
- [13] Roviqi, A. (2018). "Pemanfaatan Metode SMART (Simple Multi-Attribute Rating Technique) Untuk Menentukan Posisi Pemain Pada Olahraga Basket". Skripsi. Teknik Informatika. Universitas Trunojoyo Madura
- [14] Pratiwi, H. (2016). *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublis.